Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 27 Desember 2014 Halaman: 4

MALAM INI GAMELAN KRATON DIKELUARKAN

Pendapatan PMPS Capai Target

YOGYA (MERAPI) - Prosesi dikeluarkannya gamelan pusaka Kraton Yogyakarta dari Kraton ke halaman Masjid Gede Kauman atau Miyos Gongso dalam Sekaten akan dilakukan Sabtu (27/12). Dua gamelan yaitu Kyai Guntur Madu dan Nogowilogo akan dimainkan setiap malam hari sampai penutupan perayaan sekaten.

Selama prosesi Miyos Gongso itu jalan untuk jalur prosesi membawa gamelan akan steril dari pedagang. Jalur yang akan dilewati dari depan Pagelaran Kraton ke utara sampai tengah Alun-alun Utara lalu ke barat sampai halaman Masjid Gede Kauman.

"Selama prosesi tidak boleh ada pedagang di lokasi jalur yang dilewati untuk Miyos Gongso. Kami sudah berkoordinasi dengan pedagang yang biasanya berjualan di jalur itu," kata Kepala Bidang Humas dan Informasi Kota Yogyakarta Tri Hastono, Jumat (26/12).

Dia menuturkan prosesi Miyos Gongso diadakan tiap tanggal 5 Mulud. Dua gamelan pusaka akan dikeluarkan sekitar pukul 23.00 WIB. Namun sejak sore gamelan sudah dimainkan di Bangsal Ponconiti Kraton Yogyakarta. Sebelum gamelan dikeluarkan akan diadakan prosesi menyebarkan udik-udik oleh pihak Kraton.

Sementara itu target pendapatan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) dari sewa lahan stan mencapai target. Panitia Bidang Pemanfaatan Lahan PMPS, Sri Harnani mengatakan pendapatan sudah diterima sebesar Rp 1,032 miliar. Jumlah itu lebih tinggi dari target pendapatan PMPS sebesar Rp 1 miliar.

Pendapatan itu masih bertambah karena menunggu hasil evaluasi dan pengecekan di lapangann terhadap penyewa yang kurang membayar. "Ada yang sudah meninggalkan lokasi stan tanpa konfirmasi ke panitia.

MERAPI-BAMBANG NURCAHYO

Para abdi dalem Kraton Yogyakarta membersihkan gamelan pusaka, Jumat (26/12), sebelum dikeluarkan dari Kraton menuju kompleks Masjid Gede.

Ada yang tidak memperpanjang kontrak tapi masih buka. Ini akan dicek di lapangan," papar Sri Harnani

Selain itu beberapa penyewa ada yang tidak memperpanjang masa sewa lahan dan tidak berjualan. Setidaknya sudah ada 8 penyewa yang memilih tidak memperpanjang masa sewa.

Menurutnya sebagian penyewa tidak memperpanjang karena pengaruh musim hujan dan membuat pengunjung sepi. Sedangkan lahan yang kosong dengan sisa waktu sampai penutupan PMPS pada 3 Januari 2015, cukup sulit bagi orang untuk menyewa lahan PMPS. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005